

ABSTRACT

Coronavirus disease is a new disease that first appeared in Wuhan, China. The case has spread so widely that it has infected more than 13 million people until July 13, 2020. COVID-19 cases were first reported in Pamekasan District on March 29, 2020. Cases continued to increase and surge in COVID-19 cases occurred in June. Until July 3, 2020, the total positive cases of COVID-19 in Pamekasan District were 121 people, with 22 deaths and 30 cases of recovery. This report aims to identify the epidemiological characteristics of COVID-19 cases in Pamekasan District and describe the early detection and response activities for COVID-19 carried out by the Pamekasan District Health Office.

This report is the result of COVID-19 volunteer activities carried out at the Pamekasan District Health Office. Activities carried out include early detection through rapid tests, monitoring data from health centers and hospitals, epidemiological investigations, recording, and analyzing positive case data including regional risk assessments.

Cases of COVID-19 in Pamekasan District were more common in male gender (57.85%) and in the age group 50-59 years (24.79%). Pamekasan sub-district became sub-district that most contributed COVID-19 cases, 58 cases (47.9%) and is a sub-district with a high population density. The epidemic curve tends to be extend propagated source which shows transmission from person to person. Early detection and response of COVID-19 at the Pamekasan District Health Office is carried out through strengthening networks, coordination with health care facilities, regional risk assessment, monitoring of probable and confirmation cases, contact tracing, specimen delivery, procurement of logistics, risk communication, epidemiological investigations, data analysis, recording and reporting case data.

Transmission of COVID-19 in Pamekasan District can still continue and the risk becomes higher in male gender, the elderly, and areas with high population densities that require increased prevention and control efforts. Early detection and response to COVID-19 at the Pamekasan District Health Office still not optimal so it needs to be further improved and follow existing guidelines.

Keywords : COVID-19; Coronavirus; Epidemiology; Response

ABSTRAK

Penyakit coronavirus merupakan penyakit baru yang muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Kasus menyebar luas hingga menginfeksi lebih dari 13 juta jiwa sampai 13 Juli 2020. Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Kabupaten Pamekasan pada 29 Maret 2020. Kasus terus mengalami peningkatan dan terjadi lonjakan kasus positif COVID-19 pada bulan Juni. Hingga 3 Juli 2020, total kasus positif COVID-19 di Kabupaten Pamekasan adalah sebanyak 121 orang, dengan kasus meninggal sebanyak 22 orang, dan kasus sembuh sebanyak 30 orang. Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik epidemiologi kasus COVID-19 di Kabupaten Pamekasan serta mendeskripsikan kegiatan deteksi dini dan respon COVID-19 yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan relawan COVID-19 yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyelenggaraan *rapid test*, pemantauan data puskesmas dan rumah sakit, penyelidikan epidemiologi, pencatatan, dan analisis data kasus positif termasuk penilaian risiko wilayah.

Kejadian COVID-19 di Kabupaten Pamekasan lebih banyak terjadi pada laki-laki (57,85%) dan kelompok umur 50-59 tahun (24,79%). Begitu pula dengan tingkat fatalitas kasus yaitu 18,57% pada laki-laki dan 100% pada kelompok umur 70-79 tahun. Kecamatan Pamekasan menjadi kecamatan yang paling banyak menyumbang kasus COVID-19 yaitu 58 kasus (47,9%) dan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Bentuk kurva epidemi cenderung *propagated source* yang menunjukkan penularan dari orang ke orang. Untuk deteksi dini dan respon COVID-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dilakukan melalui penguatan jejaring kerja, koordinasi dengan fasyankes, penilaian risiko wilayah, pemantauan kasus *probable* dan konfirmasi positif, penelusuran kontak, pengiriman spesimen, pengadaan logistik, komunikasi risiko, penyelidikan epidemiologi, analisis data, serta pencatatan dan pelaporan.

Penularan COVID-19 di Kabupaten Pamekasan masih dapat terus berlangsung dan risiko menjadi lebih tinggi pada laki-laki serta kelompok usia lanjut serta wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi sehingga memerlukan peningkatan upaya pencegahan dan pengendalian. Pelaksanaan deteksi dini dan respon COVID-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan masih belum optimal sehingga perlu lebih ditingkatkan dan mengikuti pedoman yang ada.

Kata Kunci : COVID-19; Coronavirus; Epidemiologi; Respon